

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri memegang peranan penting dalam perkembangan ekonomi. Sektor industri yang berkembang sampai saat ini ternyata masih didominasi oleh industri padat tenaga kerja, yang biasanya memiliki mata rantai relatif pendek, sehingga penciptaan nilai tambah juga relatif kecil. Akan tetapi karena besarnya populasi unit usaha maka kontribusi terhadap perekonomian tetap besar. Industri manufaktur yang memberikan sumbangan tertinggi terhadap pembentukan PDB industri pengolahan nonmigas adalah cabang industri makanan, minuman dan tembakau; industri alat angkut mesin dan peralatannya; industri pupuk, kimia dan barang dari karet; serta industri tekstil, barang kulit dan alas kaki.¹Perusahaan industri adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Kegiatan ini sering disebut proses produksi.

Setiap badan usaha di dirikan pada prinsipnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari kegiatan usaha dan dapat bersaing dalam pasar. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus dapat memproduksi produk dengan biaya yang serendah-rendahnya dan diimbangi dengan kualitas produk yang memuaskan. Perputaran yang

¹ "Peranan Industri dalam Pemulihan Ekonomi Nasional". (www.kemenperin.go.id, 2008)

terjadi atas kegiatan produksi mulai dari memperoleh bahan baku, mengolah dan memasarkannya kembali dan menambahkan dalam bentuk nilai perolehan laba yang merupakan suatu siklus kehidupan utama perusahaan.

Pada dasarnya prosedur pengumpulan data biaya yang diterapkan oleh perusahaan industri dapat dikelompokkan sebagai : (1) kalkulasi biaya pesanan (*job order*); dan (2) kalkulasi biaya proses (*massal*)². PT Catur griya Naradipa merupakan salah satu perusahaan Industri yang memproduksi produk jadi, yang dalam pembuatan produknya dilakukan berdasarkan pesanan. Dalam proses pengerjaan bahan baku yang sebagai unsur utama dalam pembentukan produk jadi, tidak lepas dari masalah yaitu adakalanya bahan baku tidak terbentuk semua menjadi produk jadi. Sejumlah sisa bahan yang tidak terpakai bersifat tak terhindarkan terjadinya didalam suatu proses produksi³ dan menyebabkan terjadinya kerugian atau pengurangan biaya produksi yang dikorbankan, yang dimaksud sisa bahan adalah bahan yang mengalami kerusakan dalam proses pengerjaannya.⁴ Penyebab timbulnya sisa bahan dapat karena sifat bahan baku yang diproses atau karena sifat pengolahan produk atau karena bahan baku terlalu lama disimpan. Maka untuk memperkecil kerugian-kerugian tersebut, sisa-sisa bahan harus dikumpulkan, disimpan dan dijual kembali kepada pihak lain.

²Matz. Adolph dan Milton, F. Usry.,1995,*Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian*,terj. Herman Wibowo(Jakarta : Erlangga,1995), p.49

³Harnanto, *Akuntansi Biaya:Perhitungan Harga Pokok Produk*(Yogyakarta:BPFE Yogyakarta,1992), p.425

⁴Drs Mulyadi,M.Sc., Akuntan UGM, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2010) p.298

Bagi manajemen harapan yang diinginkan adalah menekan timbulnya sisa bahan serendah mungkin dan jika terjadi adanya sisa bahan manajemen harus mampu mengendalikannya dengan dijual kembali. Sedangkan dari segi akuntansi, memberlakukan biaya maupun penghasilan yang timbul dari sisa bahan dan cara pengendaliannya.⁵

Permasalahan yang timbul dalam perlakuan akuntansi terhadap sisa bahan yaitu dapat diklasifikasikan menjadi dua. Klasifikasi yang pertama dalam hal ini persediaan sisa bahan tidak dilakukan pencatatan, namun apabila sisa bahan relatif banyak, maka dilakukan administrasi fisik sisa bahan yang digunakan dibagian gudang dalam kartu gudang sisa bahan dan klasifikasi yang kedua sisa bahan dianggap mempunyai nilai relatif yang besar dan jumlah kuantitas pun relatif banyak, maka untuk tujuan pengendaliannya diperlukan pencatatan akuntansinya.⁶

PT Caturgriya Naradipa merupakan suatu perusahaan yang sejak awal bergerak dibidang jasa kontraktor *Fit Out Interior* dan *Furniture* yang seluruh produksinya menggunakan bahan dasar kayu. Perusahaan ini memproduksi barang dari bahan baku menjadi barang jadi seperti kursi, meja kerja, meja lampu dan lain-lain sebagainya. PT Caturgriya Naradipa dalam melakukan proses produksi menjadi produk jadi tidak lepas dari adanya sisa bahan. Perlakuan dan pencatatan atas sisa bahan ini harus diatasi dengan sebaik mungkin untuk menghindari terjadinya kerugian.

⁵INyoman, "Perlakuan Sisa Bahan Pada Perusahaan Manufaktur dan Pengaruhnya terhadap Penyusunan Jurnal".

⁶Merlyn,*et. al*, "Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi", *Jurnal EMBA*, volume 2, no.3 (2014), p.245

Penulis memilih perusahaan PT Caturgriya Naradipa karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia tetapi sebagai salah satu perusahaan yang besar perusahaan belum melakukan pencatatan atas perlakuan sisa bahan.

Mencermati hal tersebut diatas, dalam hal ini sisa bahan cukup berarti untuk perusahaan karena hasil jual dari sisa bahan tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap bahan yang telah dikorbankan oleh perusahaan. Maka penulis tertarik menelaah dan mengambil judul:
ANALISIS PERLAKUAN, PENCATATAN DAN HASIL PENJUALAN SISA BAHAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perlakuan sisa bahan pada perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana pencatatan jurnalnya?
3. Berapa besar hasil penjualan sisa bahan mempengaruhi keuntungan bagi koperasi perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perlakuan sisa bahan, pencatatan sisa bahan dalam perusahaan manufaktur serta mengetahui berapa besar hasil penjualan

sisa bahan mempengaruhi keuntungan yang diterima bagi koperasi perusahaan.

2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat teoritis penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat membantu untuk lebih memahami perlakuan akuntansi dan pencatatan jurnal atas perlakuan sisa bahan pada perusahaan manufaktur yang memproduksi barang berbahan dasar kayu;
- b. Penulisan karya ilmiah ini dalam perkembangan ilmu pengetahuan, dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan atau referensi dan masukan untuk penulisan karya ilmiah sejenis di masa yang akan datang;
- c. Manfaat praktis penelitian karya ilmiah ini diharapkan bermanfaat pada perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai macam produk dari bahan mentah menjadi bahan jadi agar memperlakukan sisa bahan yang ada seefisien mungkin dan menambah keuntungan bagi perusahaan.